

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK ALUNG**

Penelitian Keperawatan Komunitas



**LAILA NADHIRA
NIM. 2011312043**

**Pembimbing Utama
Gusti Sumarsih Agoes, S.Kp, M. Biomed**

**Pembimbing Pendamping
Ns. Sovia Susanty, S.Kep, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MEI 2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MEI, 2024**

**Nama : Laila Nadhira
NIM : 2011312043**

**Hubungan *Self-efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien dengan
TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung**

ABSTRAK

Tuberculosis merupakan penyakit menular yang dapat disembuhkan serta dicegah. Program *End TB Strategy* yang diluncurkan WHO mengharuskan penderita tuberculosis mengkonsumsi obat selama 6-8 bulan. Waktu yang lama menyebabkan ketidakpatuhan dalam pengobatan. Individu yang tidak mematuhi pengobatan dapat menyebabkan resistensi obat (TB-MDR) sehingga sulit untuk sembuh dan memakan waktu yang lebih lama. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah *self-efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan diri melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 32 penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Alung yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *self-efficacy* (TBSES-21) dan kuesioner kepatuhan minum obat (MMAS-8). Hasil penelitian menggunakan uji *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan minum obat ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kekuatan korelasi kuat ($r=0.612$). *Self-efficacy* berkontribusi sebesar 37,45% terhadap kepatuhan minum obat pada responden ($r^2 = 0.3745$). Diharapkan agar institusi pelayanan keperawatan untuk mengadakan program edukasi mengenai pentingnya *self-efficacy* dan kepatuhan minum obat bagi penderita TB Paru.

Kata Kunci : kepatuhan minum obat,, *self-efficacy*, tuberculosis

Daftar Pustaka : 40 (1997-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
MAY, 2024**

**Name : Laila Nadhira
NIM : 2011312043**

***The Relationship of Self-efficacy with Adherence to Taking Medication in Patients
with Pulmonary TB in the Working Area of Lubuk Alung Health Center***

ABSTRACT

Tuberculosis is a contagious disease that can be cured and prevented. The End TB Strategy program launched by WHO requires tuberculosis patients to take medication for 6-8 months. The lengthy duration leads to non-adherence in treatment. Individuals who do not adhere to treatment can develop drug resistance (TB-MDR), making it difficult to recover and requiring a longer treatment time. One of the factors influencing adherence is self-efficacy. Self-efficacy is the belief in one's ability to perform actions to achieve a goal. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and medication adherence in pulmonary TB patients. This quantitative research uses a cross-sectional approach. The sample consists of 32 pulmonary TB patients in the working area of Lubuk Alung Health Center, selected using total sampling technique. The research instruments used are the self-efficacy questionnaire (TBSES-21) and the medication adherence questionnaire (MMAS-8). The results using the Spearman Rank test show a relationship between self-efficacy and medication adherence ($p\text{-value} = 0.000$) with a strong correlation ($r=0.612$). Self-efficacy contributes 39.69% to medication adherence in respondents ($r^2=0.3745$). It is expected that nursing service institutions will implement educational programs on the importance of self-efficacy and medication adherence for pulmonary TB patients.

Keyword : medication adherence, self-efficacy, tuberculosis

Bibliography : 40 (1997-2024)